

Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)

Devika Mentari¹⁾

Peng Wi²⁾

Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Variabel independen yang digunakan adalah likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *tax avoidance* yang diukur menggunakan ukuran *cash effective tax rate (CETR)*.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 18 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2017. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data adalah analisis regresi linear berganda dan memperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan makanan dan minuman berdasarkan kriteria tertentu.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa: (1) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (2) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (3) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*, (4) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (5) Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* yang diukur dengan *Cash Effective Tax Rate (CETR)*.

Kata Kunci: **Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Tax Avoidance*, *Cash Effective Tax Rate (CETR)*.**

ABSTRACT

This research aims to obtain empirical evidence about the effect of liquidity, leverage, profitability and size of firm to tax avoidance. The independent variables used are liquidity, leverage, profitability and size of firm. While the dependent variable used is tax avoidance the measured using of the cash effective tax rate (CETR).

The research population amounted to 18 companies food and beverages listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2014-2017. Determination of the sample using purposive sampling method. Data analysis technique used was multiple linear regression analysis and obtained a sample of 10 companies food and beverages based on certain criteria.

Based on analysis performed, the authors can conclude that: (1) Liquidity has no effect on Tax Avoidance, (2) Leverage has no effect on Tax Avoidance, (3) Profitability has negative effect on Tax Avoidance, (4) Size of firm has no effect on Tax Avoidance, (5) Liquidity, Leverage, Profitability and Size of Firm together influence adherence to Tax Avoidance the measured using of the cash effective tax rate (CETR).

Keywords: Liquidity, Leverage, Profitability, Size of Firm, Tax Avoidance, Cash Effective Tax Rate (CETR)

PENDAHULUAN

Negara Indonesia sangat menjunjung tinggi hukum dengan berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Maka dari itu, hak dan kewajiban serta peran aktif masyarakat sangat diperhatikan demi kemajuan negara. Pajak merupakan salah satu kewajiban setiap warga negara Indonesia yang berguna untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran maupun kebutuhan negara, seperti pembangunan jembatan, pembangunan infrastruktur, perluasan jalan tol, dan lain sebagainya.

Sumber penerimaan negara berasal dari sektor pajak dan sektor non pajak. Sektor pajak terbukti menjadi sumber penerimaan negara yang terbesar dibandingkan dengan sektor non pajak. Hal ini dapat dibuktikan dari realisasi penerimaan negara sektor pajak yang selalu meningkat setiap tahunnya. Pajak memiliki kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan negara.

Perusahaan juga turut menaruh perhatian yang lebih terhadap masalah perpajakan. Melihat hal tersebut, perusahaan berupaya mengelola perpajakannya untuk mengendalikan pembayaran beban pajak. Perusahaan juga menganggap pembayaran pajak dapat mengurangi laba bersih yang dihasilkan perusahaan sehingga perusahaan maupun wajib pajak melakukan berbagai upaya untuk dapat menghemat pembayaran pajak. Upaya yang dilakukan meliputi penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*). Jika dalam penggelapan pajak, upaya yang dilakukan merupakan perbuatan melanggar hukum, maka berbeda dengan penghindaran pajak. Wajib pajak dan perusahaan melakukan pengurangan jumlah pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Tax avoidance merupakan upaya yang dipilih oleh perusahaan dalam mengefisiensi pembayaran pajak, dikarenakan negara Indonesia menerapkan *self assesment system*, dimana pemungutan pajak dilakukan sendiri oleh wajib pajak, fiskus hanya mengawasi sesuai dengan prosedur pemeriksaan. Hal ini memungkinkan terjadinya penyelewengan pembayaran pajak.

Terdapat beberapa faktor yang juga mempengaruhi tindakan *tax avoidance* dalam perusahaan, diantaranya likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Faktor-faktor tersebut dinilai dapat menjadi pertimbangan dan alasan perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
5. Apakah Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance*?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yang mengacu pada kerangka konsep penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Likuiditas terhadap *Tax Avoidance*.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*.
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*.
5. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap *Tax Avoidance*.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017 yang berjumlah 18 perusahaan. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*) yang menghasilkan 10 perusahaan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian (2014-2017).
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
5. Perusahaan yang mempublikasikan secara lengkap laporan tahunan dan laporan keuangan periode 12 bulan yang sudah diaudit pada tahun 2014-2017.
6. Perusahaan yang mengakui *Cash Tax Paid* selama periode penelitian dan *Cash Tax Paid* tersebut tidak melebihi laba sebelum pajak.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel selama periode penelitian terkait variabel-variabel yang diteliti. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs-situs lainnya, serta mempelajari literatur penelitian baik media cetak maupun elektronik.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, akan diuraikan 2 (dua) variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini mencakup Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel dependen yaitu *Tax Avoidance*. Berikut penjelasannya:

Variabel Dependen

Tax Avoidance

Tax Avoidance dilakukan pada transaksi-transaksi dengan tidak melanggar hukum pajak. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *CASH ETR* (*Cash Effective Tax Rate*) perusahaan, yang merupakan rasio pembayaran pajak secara kas (*cash tax paid*) atas laba perusahaan sebelum pajak penghasilan (*pre tax income*).

$$CETR = \frac{\text{Cash Tax Paid}}{\text{Pre Tax income}}$$

Variabel Independen

Likuiditas

Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio lancar, yang dapat mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan terhadap utang lancarnya.

$$\text{Rasio Lancar (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Leverage

Perusahaan menggunakan sumber dana dari luar untuk membiayai operasional perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang merupakan penerapan dari kebijakan *leverage*. *Leverage* diukur dengan rasio utang yang menggambarkan total modal perusahaan yang dibiayai oleh utang.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Perusahaan yang mampu dan konsisten dalam menghasilkan laba menunjukkan perusahaan memiliki profitabilitas yang baik. Penelitian ini diukur dengan *ROA (Return on Assets)*, yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan besar atau kecil dapat diukur dengan total aset dibagi besar harta perusahaan dengan menggunakan logaritma total aset. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *Natural logarithm total asset* yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

HASIL PENELITIAN

Teknik Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	40	.51	8.64	2.3674	1.79935
DER	40	.17	3.03	.9259	.56855
ROA	40	.02	.53	.1271	.11095
SIZE	40	26.53	32.15	28.7720	1.54592
CETR	40	.16	.56	.3055	.08695
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 23

Jumlah data sebanyak 40 buah, rata-rata variabel *Tax Avoidance* yang diukur menggunakan *CETR* yaitu sebesar 0,3055, simpangan baku sebesar 0,08695 atau 8,69% yang menandakan besarnya pembayaran pajak perusahaan sampel adalah 30,55% dari laba sebelum pajak. Nilai minimum *CETR* dimiliki oleh Ultra Jaya Milk Tbk (ULTJ) sebesar 0,16 dan nilai maksimum dimiliki oleh Sekar Laut Tbk (SKLT) sebesar 0,56.

Rata-rata variabel Likuiditas yang diukur dengan *current ratio (CR)* yaitu sebesar 2,3674, simpangan baku sebesar 1,79935 yang berarti rata-rata sampel mampu menutupi setiap Rp 1,00 kewajiban lancar perusahaan dengan Rp 2,36 aset lancar milik perusahaan. Nilai minimum likuiditas sebesar 0,51 yang dimiliki oleh Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), dan nilai maksimum 8,64 oleh Delta Djakarta Tbk (DLTA).

Rata-rata rasio Leverage sebesar 0,9254, simpangan baku 0,56822 berarti rata-rata leverage adalah sebesar 92,54% dengan kata lain rata-rata perusahaan sampel memiliki 0,92 kewajiban untuk setiap Rp 1,00 modal yang dimilikinya. Nilai minimum 0,17 dipegang oleh Delta Djakarta Tbk (DLTA), nilai maksimum 3,03 dipegang oleh Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI).

Rata-rata ROA sebesar 0,1271 dan simpangan baku sebesar 0,11095. Hal ini berarti rata-rata profit perusahaan sampel adalah 12,71%. Nilai minimum 0,02 yang dimiliki oleh Sekar Bumi Tbk (SKBM), dan nilai maksimum dimiliki oleh Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) sebesar 0,53.

Rata-rata ukuran perusahaan 28,7720 dengan simpangan baku 1,54592 berarti nilai rata-rata total aset dibawah 28,7720 termasuk perusahaan skala kecil dibanding perusahaan yang rata-rata total asetnya lebih dari 28,7720. Perusahaan ukuran terkecil yaitu Sekar Laut Tbk (SKLT) sebesar 26,53 dan yang terbesar Infofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sebesar 32,15.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07668020
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.083
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* menunjukkan angka 0,200 dan berada lebih dari 0,05 yang membuktikan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.057	.480		.118	.907		
	CR	-.004	.049	-.023	-.073	.942	.212	4.706
	DER	.035	.083	.134	.421	.677	.215	4.662
	ROA	-.237	.087	-.418	-2.733	.010	.924	1.083
	SIZE	.101	.081	.188	1.250	.220	.959	1.042

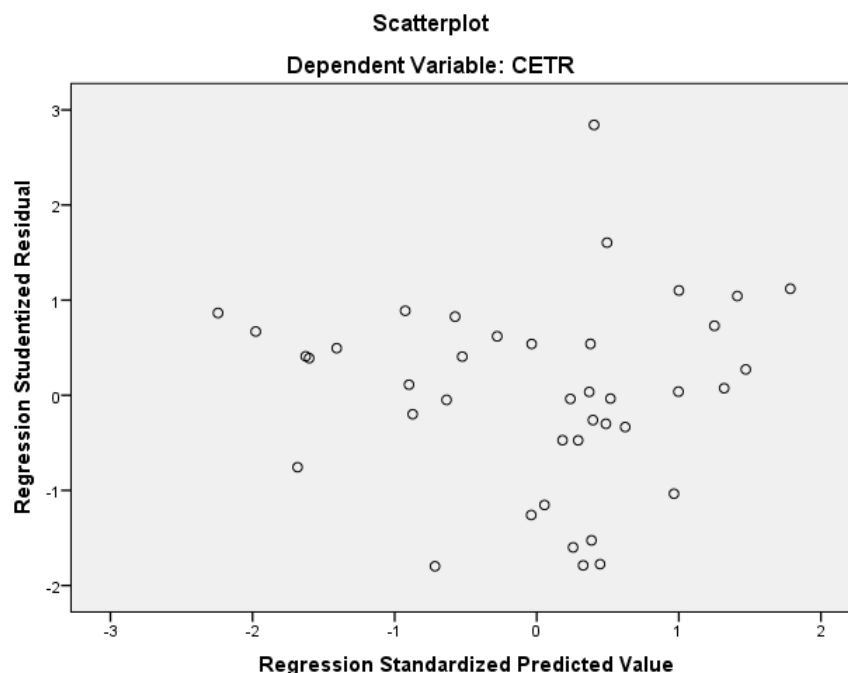
a. Dependent Variable: CETR

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 23

Nilai VIF untuk variabel Likuiditas bernilai 4,706 dengan *Tolerance* sebesar 0,212, sedangkan nilai VIF untuk variabel *Leverage* bernilai 4,662 dengan *Tolerance* sebesar 0,215, nilai VIF untuk variabel Profitabilitas yaitu 1,083 dengan *Tolerance* sebesar 0,924, dan variabel terakhir Ukuran Perusahaan memiliki nilai VIF sebesar 1,042 dengan *Tolerance* sebesar 0,959. Nilai VIF dari keempat variabel tersebut tidak melebihi 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 23

Sebaran titik dari gambar diatas tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadi homoskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.493 ^a	.243	.157	.07050	1.631

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: CETR

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 23

Nilai *Durbin Watson* menunjukkan angka 1,631. Nilai DW dibandingkan dengan tabel signifikansi 5% dan diperoleh nilai dU 1,7209 dan nilai dL 1,2848. Sehingga nilai DW terletak antara nilai dU dan dL yang berarti tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti atau adanya keraguan apakah mengalami autokorelasi atau tidak.

Uji Statistik

Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.157	.07050

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, ROA, DER

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 23

Nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0.157 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel *Tax Avoidance* sebesar 15,70%.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.057	.480		.118	.907
	CR	-.004	.049	-.023	-.073	.942
	DER	.035	.083	.134	.421	.677
	ROA	-.237	.087	-.418	-2.733	.010
	SIZE	.101	.081	.188	1.250	.220

a. Dependent Variable: CETR

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 23

Dari hasil uji tersebut, diperoleh persamaan rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,057 - 0,004 X_1 + 0,035 X_2 - 0,237 X_3 + 0,101 X_4 + e$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta 0,057 berarti jika semua variabel bebas konstan dan bernilai 0, maka nilai *CETR* sebesar 0,057.
2. Koefisien Regresi Likuiditas sebesar -0,004, jika variabel independen lain tetap dan likuiditas mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai *CETR* akan turun sebesar 0,004.
3. Koefisien Regresi *Leverage* sebesar 0,035, jika variabel independen lain tetap dan *leverage* mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai *CETR* akan naik sebesar 0,035.
4. Koefisien Regresi Profitabilitas sebesar -0,237, jika variabel independen lain tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai *CETR* akan turun sebesar 0,237.
5. Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan sebesar 0,101, jika variabel independen lain tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai *CETR* akan naik sebesar 0,101.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.057	.480		.118	.907
	CR	-.004	.049	-.023	-.073	.942
	DER	.035	.083	.134	.421	.677
	ROA	-.237	.087	-.418	-2.733	.010
	SIZE	.101	.081	.188	1.250	.220

a. Dependent Variable: CETR

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 23

Dari tabel diatas, dapat diketahui kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas terhadap *Tax Avoidance*

Hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel likuiditas sebesar 0,942, dan lebih besar dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap *Tax Avoidance*.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *leverage* sebesar 0,677, dan lebih besar dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap *Tax Avoidance*.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,010, dan lebih kecil dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,220, dan lebih besar dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *Tax Avoidance*.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**Hasil Uji F****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.056	4	.014	2.809	.040 ^b
	Residual	.174	35	.005		
	Total	.230	39			

a. Dependent Variable: CETR

b. Predictors: (Constant), SIZE, CR, ROA, DER

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 23

Dari hasil uji F, nilai signifikansi sebesar 0,040 dan lebih kecil dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

PEMBAHASAN**1. Pengaruh Likuiditas terhadap *Tax Avoidance***

Dari hasil uji yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan tingkat signifikan 0,942 yang lebih besar dari 0,05.

Tingkat likuiditas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang relatif sama menyebabkan terjadinya ketidaksignifikansi hubungan antara likuiditas dan *tax avoidance*.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Dari hasil uji yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan tingkat signifikan 0,677 yang lebih besar dari 0,05.

Tingginya tingkat utang suatu perusahaan belum tentu akan meningkatkan agresivitas penghindaran pajak. Tentunya pihak manajemen akan lebih konservatif dalam melakukan pelaporan keuangan operasional perusahaan dan tidak akan mengambil resiko tinggi untuk melakukan tindakan penghindaran pajak.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Dari hasil uji yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan tingkat signifikan 0,010 yang lebih kecil dari 0,05.

Semakin perusahaan memiliki profit dalam jumlah tinggi, maka perusahaan cenderung menghadapi beban pajak yang rendah dengan berhasil memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak dan kelonggaran pajak lainnya.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Dari hasil uji yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan tingkat signifikan 0,220 yang lebih besar dari 0,05.

Salah satu kewajiban perusahaan adalah membayar pajak, tidak terkecuali perusahaan dengan skala besar ataupun skala kecil. Fiskus pasti akan mengawasi dan mengejar perusahaan apabila ditemukan pelanggaran ketentuan perpajakan.

5. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Dari hasil uji simultan yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* dengan tingkat signifikan 0,040 yang lebih kecil dari 0,05.

KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh antara variabel likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *Tax Avoidance* menggunakan analisis regresi linear berganda melalui program SPSS Versi 23. Data sampel sebanyak 10 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017. Hasil pengujian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dengan nilai signifikansi sebesar 0.942.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dengan nilai signifikansi sebesar 0.677.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dengan nilai signifikansi sebesar 0.010.
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dengan nilai signifikansi sebesar 0.220.
5. Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance* dengan nilai signifikansi sebesar 0,040.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisamartha, Ida Bagus Putu Fajar dan Naniek Noviyari. 2015. “*Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan, dan Intensitas Aset Tetap pada tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan*”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.13.3 Des.
- Badriyah, Siti Laelatul. 2017. “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance*”. Skripsi. Universitas Pasundan.
- Fadillah, Haqi. 2018. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance*”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Pakuan, Vol. 5, No. 5.
- Pohan, Chairil Anwar. 2016. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia
- Reinaldo, Rusli. 2017. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, ROA, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal, dan CSR Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal JOM Fekon, Volume 4 No. 1, Hal. 45-59.
- Sumarsan, Thomas. 2017. *Perpajakan Indonesia: Pedoman Perpajakan Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru (Edisi 5)*. Jakarta : PT.Indeks.
- Astuti, T. P. dan Aryani, Y. A. (2016). *Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2014*. Jurnal Akuntansi, Vol. 20, (No. 03), hal 375-388.
- Budianti, Shinta dan Khirstina Curry. 2018. “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance*”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Trisakti.
- Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. (2014). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.1.
- Dewinta, Ida Ayu Rosa dan Putu Ery Setiawan. 2016. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance*”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 14.3. Maret.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT. Vol. 3, No. 1